

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi adalah suatu bagian dari kehidupan manusia yang akan selalu terikat, karena dengan komunikasi manusia dapat menyampaikan suatu kebutuhan atau keinginan secara verbal ataupun non verbal. Dalam komunikasi tidak adanya jarak. Banyak manusia yang tak menyadari bahwa mereka melakukan aktivitas sehari-hari dengan berkomunikasi. Komunikasi merupakan kebutuhan manusia yang sangat vital, bahkan tidak ada hari yang terlewat tanpa terjadinya komunikasi. Komunikasi merupakan medium penting bagi pembentukan atau pengembangan pribadi dan kontak sosial.

Komunikasi adalah peristiwa sosial, peristiwa yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lain. Interaksi dengan orang lain bagaikan melihat cermin diri. Melalui komunikasi dengan orang lain kita akan mengetahui bagaimana sesungguhnya kondisi kita. Peristiwa sosial secara fisiologis membawa kita pada fisiologis sosial. Pendekatan fisiologis adalah juga fisiologis komunikasi, memang komunikasi tidak dapat dipisahkan dengan psikologi, karena psikologi adalah akar ilmu komunikasi. Wilbur schramm yang disebut Bapak ilmu komunikasi adalah sarjana psikologi.

Komunikasi bagaimanapun bentuk kontekstualnya adalah peristiwa psikologis dalam diri masing-masing peserta komunikasi. Psikologis mencoba untuk menganalisis seluruh komponen yang terlibat dalam proses komunikasi.

Komunikasi sangat esensial untuk pertumbuhan kepribadian manusia. Kurangnya komunikasi akan menghambat perkembangan kepribadian, karena komunikasi sangat erat hubungannya dengan perilaku dan pengalaman kesadaran manusia.

Kata atau istilah “komunikasi” (dari bahasa Inggris communication) berasal dari communicatus dalam bahasa Latin yang artinya “berbagi”, “menjadi milik bersama”, “pemberitahuan” atau “pertukaran pikiran”. yang dimaksud dengan komunikasi adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan yang terjadi didalam diri seseorang dan diantara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu (Sendjaja,2010:1.10,1.12).

Salah satu tujuan dari komunikasi adalah pengiriman pesan dari seseorang yang diterima oleh orang lain atau sekelompok orang dengan efek dan umpan balik secara langsung dapat diterima. Dalam kegiatan komunikasi terdapat istilah komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik, dimana dalam kegiatan komunikasi dua arah ini informasi yang disampaikan oleh komunikator bila diterima oleh komunikan akan menjadikan konsensus apabila mereka sepaham, sebaliknya akan terjadi konflik apabila terjadi ketidaksepahaman.

Komunikasi antarpribadi adalah hubungan antar manusia (human relation) yang menunjuk kepada interaksi atau seperangkat keterampilan untuk berkomunikasi secara efektif. Baik secara verbal ataupun non verbal dengan ciri langsung, kedekatan fisik, melibatkan kepercayaan, keterbukaan, keakraban, dan kehangatan dalam kadar tertentu (Mapiere,2006:179).

Pentingnya komunikasi antarpribadi dalam kehidupan manusia tidak dapat dipungkiri, begitu juga dalam lembaga organisasi. Organisasi merupakan suatu

wadah sekumpulan orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama, dimana aktifitasnya membutuhkan komunikasi yang baik.

Salah satu organisasi yang dikenal oleh masyarakat luas yaitu sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan etika, moral, serta kedisiplinan. Prestasi belajar siswa disekolah merupakan tanda peningkatan pengetahuan yang baik.

Suatu manajemen pendidikan akan berhasil apabila terjadi suatu proses komunikasi yang efektif dan sesuai dengan harapan, dimana gagasan-gagasan atau ide dibahas dalam suatu musyawarah antara komunikator dan komunikan sehingga terjadi pemahaman tentang informasi atau segala sesuatu hal menjadi pokok dari pembahasan untuk mengarah pada kesepakatan dan kesatuan pendapat.

Tujuan dari suatu organisasi atau instansi tentunya dapat tercapai secara optimal apabila proses komunikasinya lancar tanpa adanya suatu hambatan. Walaupun ada hambatan, komunikator dan komunikan harus dengan segera dan secara cermat mengatasi hambatan yang timbul sehingga proses komunikasi dapat berlangsung dengan baik.

Saat ini komunikasi mejadi suatu hal yang sangat penting untuk dipelajari. Setiap orang belomba-lomba mempelajari komunikasi, terutama bagaimana mengomunikasikan segala sesuatu dengan efektif, baik secara individu maupun organisasi. Tidak terkecuali dalam dunia pendidikan, komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yakni, sebagai jembatan penghubung dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Komunikasi yang baik oleh komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) diharapkan berjalan

dengan efektif sehingga materi pelajaran yang diberikan oleh komunikator dapat dicerna secara optimal. Tidak kalah pentingnya, komunikasi antara Guru Bimbingan Konseling dengan murid harus berjalan harmonis agar dapat memotivasi belajar siswa, sehingga prestasi belajar mereka dapat tercapai secara maksimal. terdapat dua model dalam melakukan program konseling yaitu *grooming* yang menekankan pembelajaran *one-to-one* dengan benefit hanya semata-mata pada siswanya, dan model *networking* yang memungkinkan pembelajaran dilakukan oleh seorang konselor dengan sebuah group siswa sehingga terjadi proses yang timbal balik (Policastro, Ellen F, dalam Safitri 2011, dalam Safitri 2017).

Di sekolah, komunikasi merupakan aktivitas yang terus menerus dilakukan, yaitu dengan melibatkan hubungan guru-siswa-orangtua siswa. Salah satu bentuk komunikasi yang digunakan oleh sekolah yang di dalamnya terdapat pihak guru dan siswa adalah komunikasi antarpribadi, sering disebut juga komunikasi antar dua orang atau kelompok kecil, dimana komunikasi terjadi secara langsung dalam bentuk percakapan, dan biasanya feedback-nya dapat diketahui secara langsung dan efeknya pun cepat diketahui.

Setiap individu dalam tindakan komunikasi memiliki pemahaman dan makna pribadi terhadap setiap hubungan dimana dia terlibat didalamnya. Komunikasi Antarpribadi di pandang sangat efektif digunakan oleh Guru Bimbingan Konseling dalam rangka memotivasi siswa karena Komunikasi Antarpribadi dapat mengubah sikap, pendapat, dan perilaku seseorang. Bila Komunikasi antarpribadi dijalankan dengan baik dan benar bukan tidak mungkin siswa akan punya dorongan semangat untuk berprestasi dan menemukan berbagai potensi yang dimilikinya.

Komunikasi antarpribadi sangat potensial untuk menjalankan fungsi instrumen sebagai alat untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain. Karena

dalam komunikasi semacam ini kita dapat menggunakan kelima indera kita untuk mempertinggi persuasi terhadap komunikan.

Guru Pembimbing Konseling dapat dianggap berhasil bila dia berhasil memengaruhi, membujuk dan mengubah siswa kearah yang lebih positif, ini memerlukan pendekatan secara emosional antara guru bimbingan dengan siswa, dalam hal seperti inilah proses antarpribadi sangat berperan penting.

Pendekatan komunikasi antarpribadi harus efektif sehingga tepat sasaran. Pendekatan ini dapat berbentuk komunikasi yang sifatnya informatif, dialogis dan persuasif. Maka tak salah bila komunikasi antarpribadi dianggap sebagai komunikasi yang paling lengkap, Selama manusia mempunyai emosi. Hal yang membedakan komunikasi antarpribadi dengan jenis komunikasi lainnya adalah pola efektivitas komunikasi antarpribadi yang berbentuk intens, komunikator menganggap komunikan sebagai individu bukan sebagai objek.

Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang ditentukan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan mutu sekolah dan membina hubungan yang harmonis baik dengan siswa maupun orang tua siswa, tujuannya demi mencerdaskan dan membentuk nilai-nilai moralitas siswa siswinya. Untuk menciptakan pendidikan yang bermutu tidaklah mudah, yaitu dibutuhkan kerja sama yang baik antara guru dan orangtua murid, sehingga murid senantiasa berada dalam kontrol.

Faktanya, dalam proses pendidikan banyak dijumpai permasalahan yang dialami oleh siswa-siswi yang menyangkut dimensi psikologi mereka. Permasalahan yang dialami oleh para siswa disekolah sering kali tidak dapat

dihindari, hal tersebut disebabkan oleh karena sumber-sumber permasalahan siswa banyak disebabkan oleh hal hal diluar sekolah.

Dalam proses pendidikan sekolah, siswa merupakan subjek didik, mereka merupakan pribadi yang unik dengan segala bentuk karakteristiknya. Belum lagi kehidupan siswa yang dinamis dan berada dalam proses perkembangan, mereka mempunyai kebutuhan saat berinteraksi dengan lingkungannya. Demikian pula senantiasa terjadi perubahan tingkah laku sebagai hasil proses belajar. Sebagai pribadi yang unik menghadapi masalah-masalah yang butuh pelayanan bimbingan dan konseling. Masalah yang dihadapi antara lain adalah masalah kurangnya motivasi belajar sehingga prestasi yang diidamkan tidak tercapai.

Bimbingan merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan dalam memotivasi siswa untuk berprestasi. Guru Bimbingan Konseling sebagai komponen penting dalam sistem pendidikan diharapkan menjadi motivasi bagi siswa-siswi dalam meningkatkan siswa melalui komunikasi antarpribadi. Dengan komunikasi antarpribadi yang efektif antara guru pembimbing konseling diharapkan memotivasi, menggerakkan siswa agar lebih giat belajar.

Ada perbedaan pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam menangani siswa-siswi nya. Pendekatan komunikasi antarpribadi merupakan bentuk komunikasi yang tepat digunakan oleh Guru Bimbingan Konseling dalam memotivasi siswa-siswinya agar menjadi pribadi berprestasi dan mandiri.

Disinilah pentingnya pelayanan guru bimbingan konseling yang memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan dan memberi solusi bagi permasalahan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Manfaat bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling sangat penting bagi seorang siswa untuk mengatasi berbagai permasalahan termasuk didalamnya memotivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat mencapai prestasi maksimal.

Guru bimbingan konseling mempunyai tugas, tanggung jawab, serta hak penuh dalam kegiatan konseling terhadap anak didiknya, terutama berkenaan dengan prestasi belajarnya. Jadi tugas guru bimbing konseling melakukan komunikasi antarpribadi untuk membimbing, membina dan memotivasi siswa agar siswa cerdas, pandai, aktif dan kreatif serta menjadi pribadi yang mandiri.

Efektivitas komunikasi antarpribadi yang dilakukan guru bimbingan konseling disekolah SMK JAKARTA 1 berperan besar dalam mengoptimalkan prestasi siswa. Hal ini terjadi setelah sekolah menerapkan aturan agar siswa bermasalah dalam hal prestasi diberi motivasi secara berkala.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti bahwa bimbingan dalam bidang pendidikan yang merupakan *educational guidance* sangat berdampak dalam mengarahkan siswa untuk berprestasi. Sebelum dilakukannya komunikasi antarpribadi oleh guru bimbingan konseling motivasi siswa sangat kurang, sehingga berdampak akan pencapaian prestasi yang kurang memuaskan. Tetapi setelah diharapkan Komunikasi Antarpribadi oleh Guru bimbingan

Konseling di Sekolah SMK JAKARTA 1, motivasi siswa tampak cenderung naik, dengan dibuktikan nilai akademik diatas standar ketuntasan belajar minimal.

1.2. Perumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan seperti : Bagaimana Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Guru Bimbingan Konseling Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMK JAKARTA 1 .

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

- a. Tujuan Umum
untuk mengetahui Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Guru Bimbingan Konseling dengan siswa SMK JAKARTA 1.
- b. Tujuan Khusus
untuk mengetahui Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Guru Bimbingan Konseling dengan siswa kelas X SMK JAKARTA 1 Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian maka manfaat penelitian tersebut adalah, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan penelitian terhadap perkembangan ilmu komunikasi, khususnya Komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

Sumbangan pemikiran bagi sekolah SMK JAKARTA 1 dan penelitian yang akan meneliti topik yang sama serta bagi guru bimbingan konseling dalam meningkatkan komunikasi dalam rangka memotivasi belajar siswa.